# Manuskrip Umi kalsum

by Umi Kalsum

**Submission date:** 22-Sep-2021 08:02AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1654306009

File name: Manuskrip\_umikall\_-\_Umi\_Kalsum.pdf (487.73K)

Word count: 3085

Character count: 17533

#### PENGARUH KOMBINASI PIJAT BAYI DAN ESENSIAL OIL LAVENDER TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI 6-12 BULAN DI PUSTU TONAAN BURNEH BANGKALAN

#### NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan



Oleh:

<u>UMI KALSM</u> NIM.20153020052

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN STIKES NGUDIA HUSADA MADURA 2021

#### PENGARUH KOMBINASI PIJAT BAYI DAN ESENSIAL OI LAVENDER TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI 6-12 BULAN DI PUSTU TONAAN BURNEH BANGKALAN

Umi Kalsum<sup>1</sup>, Iin Setiawati, S. Keb Bd. M. Kes<sup>2</sup>

#### ABSTRAK

Dengan mutu tidur baik, perkembangan serta pertumbuhan balita bisa dicapai secara maksimal. Tetapi dekat 55, 6% kendala tidur terjalin pada balita sehingga menganggu mutu tidur balita. Riset ini bertujuan menganalisis pengaruh pijat balita serta esensial oil lavender terhadap mutu tidur balita di Pustu Tonaan Burneh Bangkala Kabupaten Jawa Timur.

Riset ini ialah kuantitatif memakai tata cara quasi eksperimental dengan desain pre post test. Populasi seluruh balita umur 6- 12 bulan daerah kerja Putu Tonaan Bueneh Bangkalan. Total ilustrasi merupakan 20 responden diambil memakai Puposive Sampling. Variabel independent pijat balita, variabel dependen mutu tidur, metode pengambilan informasi dengan kousioner, Uji statistic yang dipakai Uji Wilcozon serta Mann Whitney.

Hasil riset dengan uji Wilcoxon menampilkan mutu tidur pada balita saat sebelum serta sehabis perlakuan dengan pijat balita serta esesnsial oil lavender bertambah (80, 0%) dengan hasil p=0,  $005<\alpha$ 0, 05, hingga Ho ditolak. Sebaliknya pada kelompok control mutu tidur saat sebelum serta sehabis tanpa perlakuan tetap (70, 0%) dengan hasil p=1,  $000>\alpha$ 0, 05, hingga Ho diterima. Pada uji Mann Whitney dengan nilai p=0,  $000<\alpha$ 0, 05, hingga Ho ditolak, disimpulkan mutu tidur pada kelompok yang dicoba perlakuan jauh lebih besar dari pada kelompok yang tidak diberi perlakuan.

Riset ini diharapkan para bidan butuh meningkatkan promosi serta bimbingan tentang pijat balita serta esensial oil lavender kepada warga spesialnya orang tua buat tingkatkan mutu tidur balita.

Kata Kunci : Esensial Oil Lavender, Pijat Bayi, Kualitas Tidur

#### THE EFFECT OF COMBINATION OF BABY MASSAGE ANDLAVENDER ESSENTIAL OIL ON THE BABY SLEEP QUALITYAT PUSTU TONAAN BURNEH BANGKALAN

Umi Kalsum<sup>1</sup>, Iin Setiawati, S. Keb Bd. M. Kes<sup>2</sup>

#### **ABSTRACT**

With good sleep quality, the baby's growth and development can be achieved optimally. However, about 55,6% of sleep disturbances occur in infants, thus disturbing the baby's sleep quality. This study aims to analyze the effect of baby massage and lavender essential oil on the sleep quality of babies at Pustu Tonaan Burneh Bangkala, East Java Regency.

This research is quantitative using quasi-experimental method with pre post test design. The total sample is 20 respondents taken using purposive sampling. The independent variable is baby massage, the dependent variable is sleep quality, how to collect data using a questionnaire, the statistical test used is the Wilcozon and Mann Whitney test.

The results of the study using the Wilcoxon test showed that the quality of sleep in infants before and after treatment with baby massage and lavender essential oil increased (80.0%) with  $p = 0.005 < \alpha.0.05$ , then Ho was rejected. While in the control group the quality of sleep before and after no treatment remained (70.0%) with  $p = 1,000 > \alpha.0.05$ , then Ho was accepted. In the Mann Whitney test with p value =  $0.000 < \alpha.0.05$ , then Ho was rejected, it was concluded that the quality of sleep in the treated group was much higher than in the untreated group.

It is hoped that midwives need to develop promotions and education about baby massage and lavender essential oil to the public, especially parents, to improve baby's sleep quality.

Keyword : Lavender Essential Oil, Baby Massage, Sleep Quality

#### LATAR BELAKANG

Balita ialah anak umur dibawah satu tahun yang baru merambah sesi dini kehidupan diisyarati terbentuknya pertumbuhan yang kilat. Aspek yang pengaruhi pertumbuhan pada balita salah satunya merupakan rehat ataupun lamanya waktu tidur. Badan balita hendak memproduksi hormone perkembangan kala tidur, sehingga balita memerlukan waktu tidur yang lumayan buat memperoleh pertumbuhan yang maksimal (Permata, 2017).

Balita pada waktu berkembang kembang memerlukan mutu tidur yang lumayan, sebab tidur sangat berarti untuk balita buat mematangkan otak. Proses pematangan otak terjalin Kala balita tidurr ditahap Rapid Eye Movement (REM). Kematangan otak diperlukan balita belajar berbagai perihal. Balita yang kyrang tidur hendak merendahkan sistem imunitas badan, sehingga balita gampang sakit. Tidak hanya itu hormone perkembangan hendak tersendat, sehingga perkembangan balita wajib memiliki mutu tidur yang lumayan supaya proses pematangan otak tidak terganggu (Handayani dkk, 2015).

Mutu tidur balita ialah dimensi yang digunakan buat memperhitungkan kemudahan balita dalam mengawali serta mempertahankan waktu tidurnya. (Abdurrahman, 2015) Balita umur 6- 12 bulan memerlukan waktu tidur yang lumayanbalita memerlukan waktu tidur 10- 11 jam/hari (Nugharaheni et al, 2018).

Bersumber pada World Health Organization tahun 2012 yang dicamtumkan dalam harian pediatrics, tercatat dekat 33% balita hadapi permasalahan tidur. Riset oleh Hiscock( 2012) di Melbourne Autralia didapatkan hasil 32% bunda memberi tahu ada peristiwa kesekian permasalahan tidur pada balita mereka. Riset tersebut menggambarkan kalau masih banyak peristiwa permasalahan tidur yang dirasakan balita serta peristiwa tersebut dapat menetap maupun terulang Kembali( Hiscock et all, 2012).

Dari hasil riset pendahuluan yang dicoba oleh riset denganmelakukan wawancara kepada petugas Kesehatan Pustu Tonaan Burneh Bangkalan diperoleh informasi jumlah balita yang berumur 6-12 bulan sebanyak 9 bunda balita,. Dari hasil pengkajian dini kepada 9 orang tua balita, 55, 6% orang tua balita mengatakan bayinya sering terbangun dan menangis dimalam hari, tidurnya

hanya 7-9 jam permalam, meskipun sudah diberikan susu dan pempers dalam kondisi kering oleh karena itu ibu si bayi mengatakan jarang dilakukan pemijatan. Sedangkan 44,4% ibu bayi mengatakan bayinya jarang menangis dan terbangun dimalam hari, waktu tidurnya cukup 9-10 jam permalam.

Ada pula aspek yang pengaruhi mutu tidur pada balita ialah, area raga meliputi tata sinar, ventilasi, tata warna, temperatur, serta pula kondisi boksnya. Keletihan akibat kegiatan raga, perihal tersebut pula bisa nampak apabila balita melaksanakan kegiatan tiap hari, dengan mulainya aktif anak umur 6- 12 bulan balita kilat hadapi kelehatan. Aspek berarti merupakan terpenuhinya nutrisi serta kecukupan tidur balita. Balita yang susah tidur ataupun kerap terbangun dari tidurnya sebab merasa belum kenyang. Tiap penyakit bisa menimbulkan permasalahan tidur pada balita, terdapatnya rasa sakit yang dapat mengganggu waktu tidur bayi.

Dampak bayi tidurnya kurang yaitu, menghambat pertumbuhan dan perkembangan bayi, bayi mudah rewel, bayi tampak lemas dan tidak bersemangat dalam melakukan aktivitas seharinya,dan pola makan akan terganggu jika tidur bayi kurang dari batas normalnya.

Buat menanggulangi permasalahan tidur pada balita ialah salah satunya merupakan melakukan pemijatan bayi yang bisa dilakukan oleh orang tua sendiri di rumahnya, untuk lebih meningkatkan relaksasi kenyamanan pada bayi maka dikombinasikan dan esensial oil lavender

Bagi( Jaelani, 2009) minyak esensial ini bisa pengaruhi kegiatan guna kerja otak yang berhubungan dengan indra penciuman. Respons ini hendak dapat merangsang peningkatan penciptaan masa penghantar saraf otak( neurotransmitter), yakni yang berkaitan dengan pemulihan kondisi psikis.

Lavender dikenal efisien terhadap kecemasan, setres serta tekanan mental sebagai suatu obat penenang yang kokoh, memulihkan keletihan otot serta menolong perputaran darah(Kim Meter., J. K, 2010). Lavender memiliki sebagaian besar ester( 26%- 52%), yang mana bisa menenangkan serta membagikan dampak langsung pada sistem saraf (Walsh et al., 2011).

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah (quasi eksperiment) dengan pre post with control groub design. Populasi pada penelitian ini adalah diambil wilayah Pustu Tonaan Burneh Bangkalan sebanyak 25 bayi yang berusia 6-12 bulan pada bulan Mei-Juni 2021. Besar sampel yang digunakan sebanyak 20 responden.

Teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kemudian di uji bivariat dengan uji Wilcpxom dan Man Whitney dengan α 0.05.

#### HASIL PENELITIAN

#### Data Umum

#### 1. Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Umur	frekuensi	Presentase(%)
1/1	6 bulan	4	20,0
2	7 bulan	2	10,0
3	8 bulan	1	5,0
4	9 bulan	4	20,0
5	10 bulan	3	15,0
6	11 bulan	1	5,0
7	12 bulan	5	25,0
	Total	20	100.0

Berdasarkan table 1 Sebagian kecil yaitu 5 bayi umurnya 12 bulan (25,0%).

#### berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis	Frekuensi	Presentase
	Kelamin		(%)
1	Laki	7	35,0
2	Permpuan	13	65,0
	Total	=20	100.0

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar yaitu 13 bayi jenis kelamin perempuan (65,0%).

#### 3. Karakteristik berdasarkan status Kesehatan

No	Status	Frekuensi	Presentase
	Kesehatan		(%)
1	Sehat	20	100
2	Sakit	0	0
	Total	20	100,0

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan seluruhnya bayi 6-12 bulan dalam kondisi sehat yaitu 20 responden (100%).

#### Data Khusus

 Kualitas tidur bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi pada kelompok perlakuan dan kelompok control

No	Pre	Post	Keterangan
	test	test	
1	57,14	71,42	Tetap
2	57,14	100,0	Naik
3	57,14	85,71	Naik
4	57,14	100,0	Naik
5	57,14	71,42	Tetap
6	28,57	100,0	Naik
7	57,14	85,71	Naik
8	42,85	100,0	Naik
9	28,57	71,42	Naik
10	42,57	85,71	Naik

Naik: 8 bayi (80%), Tetap: 2 Bayi (20 %)

Uji *Wicoxom* p  $(0,005) \le \alpha (0,05)$ 

Positiv ranks: 0 Negatif Rank: 10

Ties: 0

Berdasarkan table 1 menunjukan bahwa kualitas tidur bayi 6-12 bulan kelompok perlakuan sebelum dan setelah mengalami kenaikan setelah diberikan perlakuan yaitu Hampir Seluruhnya Mengalami kenaikan yaitu 8 bayi (80,0%). Bersumber pada informasi diatas serta bagi hasil uji statistic Wilcoxon hingga informasi Ho ditolak serta informasi H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh pijat balita dengan esensial oil lavender terhadap mutu tidur balita umur 6- 12 bulan di Pustu Tonaan Burneh Bangkalan.

Table 2 berdasarkan kelompok kontrol tanpa pijat bayi tanpa esensial oil lavender

tanpa pijat	tanpa pijat bayi tanpa esensial oil lavender				
No	Pre test	Post	Presentase		
		test	(%)		
1	57,14	57,14	Tetap		
2	57,14	42,85	Turun		
3	42,85	57,14	Naik		
4	57,14	71,42	Tetap		
5	42,85	42,85	Tetap		
6	42,85	42,85	Tetap		
7	57,14	42,85	Turun		
8	57,14	57,14	Tetap		
9	28,57	42,85	Tetap		
10	42,85	42,85	Tetap		

Naik: 1 bayi (10%), Tetap : 7 bayi (70%), Turun:

2 bayi (20%)

Uji *Wicoxom* p  $(1,000) > \alpha(0,05)$ 

Positiv Ranks : 2 Negatif Ranks : 2

Ties: 6

Sumber data tahun 2021

Berdasarkan table 2 menunjukan bahwa kualitas tidur bayi 6-12 bulan kelompok kontrol sebelum dan setelah tanpa pijat bayi dan esensial oil lavender Sebagian besar bayi tetap yaitu 7 bayi (70,0%).

Tabel 3 Perbedaan sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di Pustu Tonaan Burneh Bangkalan

No	Kel Perlakuan	Kel. Kontrol
1	Cukup	Cukup
2	Baik	Kurang
3	Baik	Cukup
4	Baik	Cukup
5	Cukup	Kurang
6	Baik	Kurang
7	Baik	Kurang
8	Baik	Cukup
9	Cukup	Kurang
10	Kurang	Kurang
Hii M	ann Whitney $0.000 < 0.0$	5

Uji Mann Whitney 0,000 < 0,05

Berdasarkan table 3 bisa

Berdasarkan table 3 bisa dikenal kalau ada perbandingan pergantian mutu tidur setelah perlakuan pada kelompok perlakuan serta kelompok control. dari hasil analisa tersebut bisa disimpulknMutu tidur pada kelompok yang dicoba pijat balita dengan esensial oil lavender jauh lebih besar dari pada kelompok yang tidak diberi perlakuan.

#### PEMBAHASAN

#### Kualitas tidur bayi sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan bayi dengan esensial oil layandar.

Berdasarkan uji statistic menggunakan uji wilcoxon yang hasil nya merupakan pada kelompok perlakuan diperoleh p= 0,  $005 < \alpha = 0$ , 05 dengan demikian ada perbandingan mutu tidur balita saat sebelum serta setelah diberikan perlakuan pada kelompok perlakuan.

Kualitas tidur bayi usia 6-12 bulan pada perlakuan sebelum dilakukan pijat bayi dengan esensial oil lavender Sebagian besar kualitas tidur bayi yaitu responden cukup (60,0%). Mutu tidur balita umur 6012 bulan saat sebelum dicoba pijat balita dengan esensial oil lavender didukung rendahnya hasil pada kuesioner yang terdapat pada item soal no 6.

Kualit tidur yang buruk juga berpengaruh pada pertumbuhan raga pula perilakunya

keesokan harinya. Bayi yang tidak lumayan tanpa kerap terbangun hendak lebih sugar serta tidak gampang rewel. dikatakan tidak adekuat bila hadapi kendala tidur dengan kriteria bila pada malam hari kurang dari 10 jamSejauh tidur balita nampak senantiasa rewel, menangis, serta susah tidur Kembali( Wahyuni, 2008 dalam Ubaya, 2010).

mutu tidur bayi usia 6-12 bulan pada kelompok perlakuan sehabis dicoba pijat bayi dan esensial oil lavender sebagian besar mengalami kenaikan atau peningkatan menjadi baik Sebagian besar dari responden yaitu 8 responden (80,0%). Mutu tidur balita umur 6-12 bulan sehabis dicoba pijat balita dengan esensial oil lavender pada item soal no 3 yaitu "Apakah bayi tebangun lamanya ≤ 1 jam pada malam hari".

Kualitas tidur bayi menjadi kebutuhan tidur terpenuhi dengan baik, sehingga proses pertumbuhan otak dan produksi hormone perkembangan yang terjalin pada dikala balita tidur hendak terpenuhi dengan baik, dengan dikombinasikan pijat balita memakai esensial oil lavender, hendak bisa tidur dengan waktu yang lama, bayi akan mudah tidur Kembali disaat bangun di tengah malam. Dimana pijat bayi yang dikombinasikan denganesensial oil lavender berupa sentuhan ringan tanpa adaya tekanan dapat membantu relaksasi otot-otot bayi sehingga bayi merasa lebih tenang, nyaman, dan tidur nya menjadi nyaman.

Devi Indah Nurmalasari (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pijat bayi memiliki pengaruh dengan kualitas tidur bayi umur 3-6 bulan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

#### Kualitas tidur sebelum dan sesudah tanpa dilakukan pemijatan bayi dan esensial oil lavender

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok control sebelum dilakukan perlakuan di dapatkan hasil Sebagian responden cukup yaitu (50,0%) dan responden kurang (50,0%). mutu tidur bayi usia 6-12 bulan setelah dilakukan pijat bayi dengan esensial oil lavender didukung tingginya hasil pada kuesioner pada item soal no 7 yaitu "Apakah balita nampak senantiasa rewel, menangis serta susah tidur Kembali"

Kualitas tidur yang kurang pada bayi bisa membuat energi tahan badan rendah, anak mudah menangis atau rewel dan sulit untuk tidur kembali, serta dapat menganggu perkembangan balita pada masa pertumbuhannya. Mengingat hendak berartinya waktu tidur untuk pertumbuhan balita, hingga kebutuhan tidurnya wajib betul- betul terpenuhi supaya tidak mempengaruhi kurang baik terhadap perkembangannya.

Mutu tidur yang kurang baik pula mempengaruhi pada pertumbuhan raga pula perilakunya keesokan harinya. Balita yang tidak lumayan tanpa kerap terbangun hendak lebih sugar serta tidak mudah rewel. Mutu tidur balita dikatakan tidak adekuat bila hadapi kendala tidur dengan kriteria bila pada malam hari jumlah waktu tidur kurang dari 10 jam, ( Wahyuni, 2008 dalam Ubaya, 2010). Dan setelah tanpa dilakukan pijat bayi dan esensial oil lavender sebagian besar kualitas tidurnya tetap yaitu 7 responden (70,0%) dan yang naik hanya (10,0%) mengalami kenaikan kualitas tidur tanpa diberikan perlakuan dipengaruhi oleh factor nutrisi , yang menyeybabkan mutu tidur balita bertambah serta balita tidak gampang rewel serta lemas. Menurut penelitian kualitas tidurnya tetap di sebabkan karena tidak diberikan perlakuan pijat bayi, sehingga bayi yg tidak dilakukan pijat akan membuat bayi mudah rewel dan menangis, bangun tidur yang tidak bugar dan pertumbuhannya tidak sesuai.

#### Penggaruh pijat bayi dengan esensial oil lavender terhdap kualitas tidur bayi

Ada perbandingan mutu tidur setelah perlakuan yang bermakna antara 2 kelompok ialah kelompok perlakuan serta kelompok control dengan p= 0, 000< 0, 05. Yang disimpulkan terdapat pengaruh pijat balita dengan esensial oil lavender terhadap mutu tidur bayi di Wilayah Kerja Pustu Tonaan Burneh Bangkalan.

Pijat bayi menggunakan esensial oil lavender yang diberikan pada responden dipercaya bisa membagikan dampak relaksasi untuk saraf serta otot- otot yang tegang sehabis lelah beraktivitas dan pijat bayi menggunakan esensial lavender ini akan bermanfaat untuk dapat menenangkan bayi, bayi mudah tertidur ddi malam, dan tidak terlihat lemas dan menangis saat bangun tidur setelah dilakukan pemijatan dengan esensial oil lavender.

Sehingga bisa tingkatkan mutu tidur balita yang baik cocok dengan pertumbuhannya.

Pada balita yang diberikan pemijatan tersebut diakibatkan oleh terdapatnya kenaikan kandungan hormone sekresi serotonin yang dihasilkan dalam pemiijatan. Peningkatan kualitas tidur Senyawa ester yang terkandung dalam minyak lavender sangat baik dan mempunyai manfaat mengendurkan maupun meredakan ketegangan otot.

Riset lain yang dicoba oleh Idris Handriana( 2019) pula mendukung hasil riset ini. Dengan hasil statistic Hasil membuktikan kalau rara- rata nilai dari 32 balita ialah 10. 44-11- 81( 95% CI) dengan standar deviasi 1. 897 skor kualitas tidur terendah 9 dan sangat besar 14 Dengan demikian bisa disimpulkan kalau ada pengaruh pijat balita memakai esensial oil lavender terhadap mutu tidur balita di daerah kerja Puskesmas Cigasong Kabupaten Majelang.

#### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

- a. Terdapat perbandingan mutu tidur antarasebelum serta setelah pijat balita dengan esensial oillavender pada kelompok perlakuan nyaris seluruhnya ialah naik.
- b. Tidak terdapat perbandingan mutu tidur antara saat sebelum serta setelah tanpa dicoba pijat balita dengan esensial oillavender pada kelompok perlakuan sebagian besar senantiasa.
- c. Terdapat pengaruh pijat balita serta esensial oil lavender terhadap mutu tidur balita 6- 12 bulan di Pustu Tonaan Burneh Bangkalan Tahun 2021

#### 2. SARAN

#### Saran Praktis

- a. Diharapkan para bidan butuh meningkatkan promosi serta bimbingan tentang pijat balita serta esensial oil lavender kepada warga spesialnya orang tua buat tingkatkan mutu tidur balita. Perihal ini bisa dicoba dengan metode membagikan penyuluhan
- Diharapkan kepada seluruh orang tua bayi untuk selalu memijat bayi agar memenuhi kualitas tidur bayi yang baik agar sesuai dengan pertumbuhannya.

#### Saran Teoritis

Penelitian berikutnya buat bisa mengkorelasikan pijat bayi dengan variabel yang lain, sehingga konsep tentang pijat balita bisa dibesarkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Augestie PR, et al. (2017). Effect of Oxytocin

  Massage Using Lavender Essential Oil on

  Proclactin Level and Breast Milk

  Production in Primiparous Mother After

  Caesarean Delivery. Belitung nursing

  journal, 3(4):337-344
- Handriana, Idris. (2019). Pengaruh Pijat Bayi
  Menggunakan Esensial Oil Lavender
  Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6
  Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas
  Cigasong Kabupaten Majalengka. Jurnal
  Kampus Stikes YPIB Majalengka.
  https://stikesypib.ac.id/ejournal/index.php/JK/article/view/74
- Handayani dkk. 2015. Pengaruh Pijat Bayi
  Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-5
  Bulan Di Desa Plalangan dDsa anjungan
  Kecamatan Kalisat : Program SI
  Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
  Universitas Muhammadiyah Jember.
- Jaelani. (2009). Aromaterapi.Bandung: Yayasan Obor Indonesia
- Julianto, Tatang S.(2016). Minyak Atsiri Bunga Indonesia. Yogyakarta: Deepublish
- Nughraheni, R.I., Ambarwati,R,&Marni. (2018). *Upaya Peningkatan Kualitas Tidur Bayi 3-12 Bulan dengan Terapi Pijat*. Jurnal Keperawatan Gsh, 7(1), 19-23

- Permata, A. (2017). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Lama Tidur Malam Pada Bayi 3-6 Bulan di Puskesmas Kartasua. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Sekartini. (2010). Data Masalah Gangguan Tidur Bayi. Universitas Udayana http://ojs.unud.ac.id/index.php. Diakses 23/03/2018
- Sekartini, R. 2012. *Buku Pintar Bayi*. Jakarta ; Pustaka Bunda
- Siska Dewi. (2016). Pijat Bayi dan Asupan Tepat
  Untuk Melejitkan Tumbuh Kembang
  Anaka. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif,, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta,
- Ubaya, R.L. (2010). Analisis Pijat Bayi Dengan Kualitas Tidur Bayi Umur 6-12 Bulan di Desa Kartusari Kecamatan Sibgosari Kabupaten endan Undergiaduate Thesis. Semarang: Program Sarjana Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
- William, M.C. (2013). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Pada Mahasiswa Angkatan 2009 Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Undergraduate Thesis. Medan: Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara

## Manuskrip Umi kalsum

ORIGINALITY REPORT				
20% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS	
PRIMARY SOURCES				
1 akbid-a Internet Soul	likhlas.e-journal.	id	2%	
ecampu Internet Sour	us.poltekkes-med	dan.ac.id	2%	
repo.sti	ikesicme-jbg.ac.i	d	2%	
4 eprints. Internet Sour	umm.ac.id		1 %	
5 Submitte Student Paper	ted to Universita	ıs Jambi	1 %	
6 Submitte	ted to Universita	ıs Riau	1 %	
7 eprints. Internet Soul	ums.ac.id		1 %	
8 123dok Internet Sour			1 %	
9 id.123d Internet Sour			1 %	

10	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	stikesypib.ac.id Internet Source	1 %
14	Panglukies Ratna Agustie, Suharyo Hadisaputro, Runjati Runjati, Ariawan Soejoenoes et al. "EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE USING LAVENDER ESSENTIAL OIL ON PROLACTIN LEVEL AND BREAST MILK PRODUCTION IN PRIMIPAROUS MOTHERS AFTER CAESAREAN DELIVERY", Belitung Nursing Journal, 2017 Publication	<1%
15	www.opinapoli.it Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
17	www.guvenplus.com.tr Internet Source	<1%
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%

19	jurnal.fkunisa.ac.id Internet Source	<1%
20	www.theijmed.com Internet Source	<1%
21	Ika Yuni Susanti, Dyah Siwi Hety. "Pemenuhan Gizi dengan Kualitas Tidur pada Bayi Usia 6-9 Bulan di Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto", Journal for Quality in Women's Health, 2020	<1%
22	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
23	id.scribd.com Internet Source	<1%
24	jurnal.stikeshusadajombang.ac.id Internet Source	<1%
25	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
26	Sri Dinengsih, Refina Eka Yustiana. "PIJAT BAYI MEMPENGARUHI BERAT BADAN BAYI DAN POLA TIDUR BAYI USIA 2-6 BULAN", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021	<1%
27	www.cmed.org.cn Internet Source	<1%



# Julianto Julianto, Izma Daud, Sari Milyati. "HUBUNGAN ACCESS BLOCK DENGAN PERBURUKAN KONDISI PASIEN DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD ULIN BANJARMASIN", DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2020

<1%

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography Oi

### Manuskrip Umi kalsum

GRADEMARK REPORT		
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS	
/0	Instructor	
PAGE 1		
PAGE 2		
PAGE 3		
PAGE 4		
PAGE 5		
PAGE 6		
PAGE 7		
PAGE 8		